

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada An. H dan keluarga dengan masalah infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) serta penerapan EBN pada anak dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang dilakukan pada An. H dengan usia 4 tahun, jenis kelamin perempuan. BB anak 22 kg dan TB 105 cm dengan diagnosa medis ISPA. Anak mengalami batuk berdahak dan hidung tersumbat karena flu sejak 3 hari yang lalu. Anak juga mengalami demam dengan suhu tubuh 38°C. Frekuensi pernafasan An. H saat pengkajian yaitu 28 x/menit. Sejak mengalami batuk dan flu, An. H kurang nafsu makan. Ibu klien mengatakan An. H sering mengkonsumsi permen, ice cream, yupi serta anak sering bermain hujan hujan.
2. Diagnosa keperawatan pada penelitian ini adalah Bersihan jalan nafas b.d hipersekresi jalan nafas d.d mengeluh batuk, adanya sputum, tampak sesak, frekuensi nafas berubah. Hipertermia b.d proses penyakit d.d suhu tubuh di atas normal, kulit merah, takipnea, kulit teraba hangat. dan Defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi Intervensi yang dilakukan berdasarkan diagnosa yang telah ditegakkan yaitu manajemen jalan nafas, manajemen hipertermia, dan edukasi kesehatan
3. Implementasi keperawatan yang telah diberikan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah direncanakan dan penerapan evidence based nursing terapi uap daun mint.

4. Evaluasi dari asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada An. H dan keluarga dengan diagnosa bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan nafas dapat teratasi. Diagnosa hipertermia berhubungan dengan proses penyakit dapat teratasi, dan untuk diagnosa untuk diagnosa defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi dapat teratasi.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Hasil karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan salah satu cara pengembangan kemampuan mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan untuk menambah pengalaman mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan anak dengan pemberian terapi uap daun mint pada infeksi saluran pernafasan akut (ISPA).

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan pembelajaran bagi mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan anak dengan pemberian terapi uap daun mint pada infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) dengan penerapan evidence based nursing.

3. Bagi Instansi Kesehatan

Hasil karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai terapi komplementer non farmakologi dengan pemberian terapi uap daun mint untuk membantu mengurangi masalah penyakit ISPA (terutama pada anak) dengan penerapan evidence based nursing.